

Peran Bahasa Indonesia dalam Membangun Teknologi Telekomunikasi di Mahasiswa Universitas Telkom Surabaya

¹ Utari Zulfa Hasan

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya,
utarihasan569@gmail.com

² Sabillah Rahma Putri,

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya
sabillahputri05@gmail.com

³ Ichsan Maulana Yusuf,

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya
imyusufputra@gmail.com

⁴ Santa Dinda Pratama,

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya
santadindapratama123@gmail.com

⁵ Muh Nur Hidayatman,

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya
muhnurhidayatmann@gmail.com

⁶ Eni Nurhayati

Program Studi Teknik Telekomunikasi
Telkom University Surabaya
eninurhayati188@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan teknologi telekomunikasi di kalangan mahasiswa pada era Revolusi Industri 4.0. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik krusial untuk komunikasi efektif dan efisien. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kuesioner, penelitian ini mengumpulkan data dari mahasiswa tentang pengalaman dan persepsi mereka. Hasilnya, 73% responden tidak memiliki pengalaman relevan, sementara 27% menilai penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi sudah baik dan mudah dipahami. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan kuesioner, penelitian ini mengumpulkan data dari mahasiswa tentang

pengalaman dan persepsi mereka. Hasilnya, 73% responden tidak memiliki pengalaman relevan, sementara 27% menilai penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi sudah baik dan mudah dipahami. Responden menekankan pentingnya penggunaan rutin Bahasa Indonesia, pemilihan kosa kata sesuai KBBI, dan penyediaan materi ajar yang lengkap. Kesimpulannya, Bahasa Indonesia cukup efektif dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi meskipun mayoritas mahasiswa tidak memiliki pengalaman relevan. Temuan ini memberikan panduan penting untuk strategi pengajaran.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, teknologi telekomunikasi, pembelajaran.

Abstract

This study explores the role of the Indonesian language in the development of telecommunication technology among students. In the era of the Industrial Revolution 4.0, mastering the Indonesian language well is crucial for students to communicate effectively and efficiently. The research employs a descriptive qualitative method with questionnaires distributed to students to collect data on their experiences and perceptions of using the Indonesian language in learning telecommunication technology. The results show that 73% of respondents have no relevant experience, while 27% state that the use of the Indonesian language in learning telecommunication technology is good and easy to understand. Respondents also emphasize the importance of routine use of the Indonesian language, the selection of vocabulary that aligns with the KBBI (Indonesian Dictionary), and the provision of comprehensive teaching materials. In conclusion, although the majority of students have no relevant experience, the Indonesian language is quite effective in learning telecommunication technology. These findings provide important guidelines for teaching strategies, particularly in developing students' communication skills.

Keywords: Indonesian language, telecommunication technology, learning

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan teknologi telekomunikasi di kalangan mahasiswa Universitas Telkom Surabaya. Bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan kebudayaan, termasuk

pemikiran ilmiah. Sistem catatan dan komunikasi dirancang khusus untuk mendorong diskusi masalah ilmiah tertentu, seperti matematika, logika, dan kimia. Bahasa ini tidak dimaksudkan untuk berbicara di depan umum. Di sisi lain, ada juga bahasa komputer, atau bahasa pemrograman, yaitu bahasa yang dirancang untuk

mengungkapkan instruksi dalam bentuk yang dapat diproses oleh komputer. Bahasa juga memegang peranan penting dalam tulisan sebagai produk budaya (Tri Diantami et al., 2023). Sebagai bahasa resmi negara Indonesia, Bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi yang utama bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi telekomunikasi. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 seperti saat ini, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam Bahasa Indonesia menjadi kunci sukses untuk menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Mahasiswa Universitas Telkom Surabaya sebagai generasi muda yang berperan sebagai agen perubahan di bidang teknologi telekomunikasi, diharapkan dapat menguasai Bahasa Indonesia dengan baik. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi sehari-hari tetapi juga sebagai alat penyampaian gagasan pemikiran dan inovasi dalam perkembangan teknologi telekomunikasi. Dengan menguasai Bahasa Indonesia dengan baik, mahasiswa dapat lebih mudah berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pengetahuan dalam lingkungan akademik maupun industri.

Selain itu, Bahasa Indonesia juga memiliki peran sebagai identitas budaya bangsa yang perlu dilestarikan. Dalam konteks teknologi telekomunikasi, penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dapat memperkuat jati diri mahasiswa sebagai anak bangsa yang cinta akan budaya dan bahasa Indonesia (“Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia,” 2021). Hal ini juga dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa Universitas Telkom Surabaya dalam mengimplementasikan teknologi telekomunikasi yang berbasis pada nilai-nilai ke-Indonesiaan. Peran Bahasa Indonesia dalam membangun teknologi telekomunikasi di kalangan mahasiswa Universitas Telkom Surabaya sangatlah penting dalam mendukung pengembangan teknologi telekomunikasi yang inovatif, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia dalam membangun teknologi telekomunikasi di kalangan mahasiswa Universitas Telkom Surabaya, terdapat beberapa gap yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesenjangan antara kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dengan penguasaan teknologi telekom

unikasi yang mumpuni. Fenomena ini dapat terlihat dari rendahnya kualitas publikasi ilmiah dalam Bahasa Indonesia mengenai teknologi telekomunikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa, serta minimnya penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan akademik terkait dengan teknologi telekomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Indonesia berperan penting dalam menciptakan teknologi telekomunikasi yang inklusif dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat. Di era globalisasi Indonesia dapat bersaing dengan negara lain khususnya dalam perkembangan teknologi komunikasi. Bahasa sangat penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi. Bahasa adalah cara komunikasi untuk mengidentifikasi pikiran seseorang dan memperoleh tanggapan dari orang lain (Daud, 2021).

Namun fenomena saat ini seperti penggunaan bahasa terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi dan zaman. Hal ini menyebabkan berkembangnya bahasa gaul dan kecenderungan penggunaannya secara acak dan tidak baku. Perkembangan bahasa yang baik juga menjadi faktor bagaimana generasi yang berbeda menggunakan gaya bahasa. ditunjukkan bahwa pasti sering me

njumpai bahasa Indonesia dengan aksent. Apalagi banyak anak muda yang masih menggunakan bahasa gaul saat menghadiri acara resmi. Untuk kegiatan formal sebaiknya menggunakan bahasa baku saat berkomunikasi (Sherlynda et al., 2023).

Menurut (Dika Candra Laili, 2022), Telekomunikasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi berupa teks suara gambar atau benda lain dalam jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain. Telekomunikasi sendiri sudah ada sejak abad ke-18 dan saat ini berkembang sangat pesat. Menurut definisi Solekan tentang telekomunikasi ST 2009, telekomunikasi berarti transmisi, transmisi atau penerimaan informasi, baik dalam bentuk gambar, teks atau sinyal lainnya, baik melalui kabel, optik, radio atau sistem elektromagnetik. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan suatu alat atau media berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Mulai dari penggunaan internet, media elektronik, dan sarana komunikasi lainnya, segala sesuatunya diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini kurang menarik, akan berubah menjadi pembelajaran yang

menarik dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memanfaatkan teknologi di bidang informasi, masyarakat Indonesia dapat memperoleh manfaat yang besar dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan menjadikannya lebih baik. Pemanfaatan informasi elektronik dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya digunakan oleh individu dalam proses pembelajaran saja, namun guru juga dapat memanfaatkan sarana tersebut untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Romadani & Prasetyo, 2020). Menurut Nugroho dalam (Hikmah et al., 2024) Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional dan digunakan sehari-hari oleh penutur bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dapat dilihat dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam pemberitaan, bisnis, pendidikan, dan bidang lainnya. Tentu saja penggunaan bahasa erat kaitannya dengan kesantunan. Di kampus, bahasa ini juga digunakan untuk menulis laporan atau artikel untuk makalah penelitian. Agar dapat berkomunikasi dengan lancar, siswa harus menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien. Sebagai mahasiswa terpelajar, Anda harus menerima penggunaan bahasa Indonesia yang baik

dan benar di kampus dan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab tentunya banyak mahasiswa dari berbagai daerah yang datang untuk mempelajari perkuliahan tersebut. Perkembangan dan penggunaan bahasa Indonesia di era globalisasi men ghadapi tantangan yang besar. Tantangan di luar Indonesia adalah akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan bahasa asing. Hal ini menyebabkan kurangnya minat menggunakan bahasa Indonesia di bidang teknologi. Menurut masyarakat Indonesia, hal tersebut tidak hanya sebagai alat komunikasi, namun juga merupakan salah satu pilar utama dalam membangun jati diri bangsa dan persatuan bangsa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia tidak hanya sebatas pada aspek komunikasi, tetapi juga sebagai alat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Bahasa Indonesia banyak digunakan dalam acara-acara pemerintahan dan sebagai bahasa pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan terus menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, kita dapat menjamin keberlangsungan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi Indonesia (Surip et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dipahami peran Indonesia dalam mengembangkan

teknologi telekomunikasi untuk meningkatkan minat terhadap Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran Bahasa Indonesia dalam memperkuat keterampilan mahasiswa Universitas Telkom Surabaya dalam mengembangkan teknologi telekomunikasi. Dengan memahami gap yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia sebagai pendukung utama dalam proses Pembangunan teknologi telekomunikasi. Tujuan lainnya adalah untuk merumuskan strategi atau langkah-langkah konkret yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dan pengembangan teknologi telekomunikasi mahasiswa Universitas Telkom Surabaya. Metode penelitian kualitatif dirancang untuk membantu memahami perilaku dan persepsi masyarakat tentang topik tertentu. Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan lebih mudah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada metode sosiologis dan behavioral. Dunia yang kita tinggali saat ini telah menjadi begitu rumit sehingga sulit untuk memahami pikiran dan perasaan manusia. Dalam metode

penelitian Semua peneliti perlu memahami perbedaan antara postpositivisme dan interpretasi untuk membuat keputusan penting tentang metode dan peneliti yang akan digunakan (Hasan et al., n.d.).

METODOLOGI

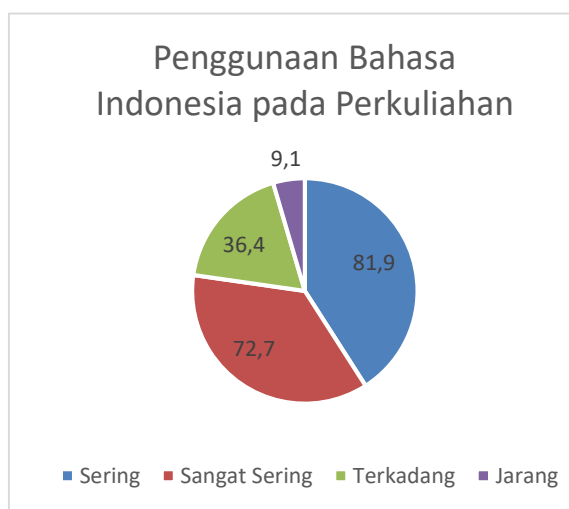
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kuesioner. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif dalam kaitannya dengan realitas subyektif objek penelitian. Kuesioner adalah alat penelitian yang terdiri atas serangkaian pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari responden untuk penelitian, baik melalui survei maupun studi statistik.

Metode kuesioner menggunakan *google form* agar dapat mendapatkan hasil yang dibutuhkan dan mempermudah sang Penulis dalam mengolah data yang didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada Mahasiswa

Telkom University sebagai responden terhadap penelitian ini. Data yang telah dimasukkan oleh responden akan otomatis tersimpan untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

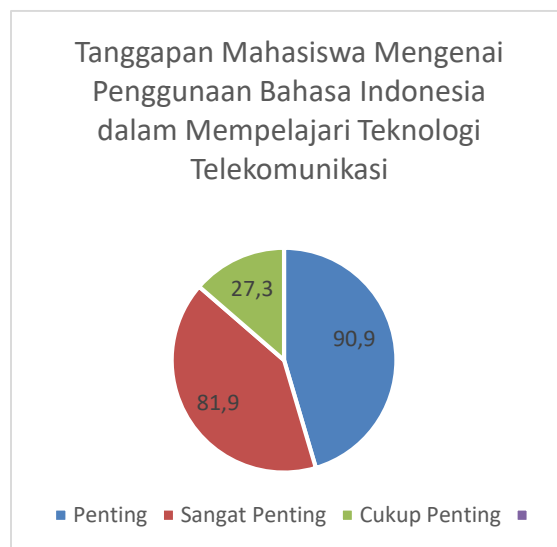
Gabungan antara Pertanyaan “Seberapa sering anda menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan akademik” dengan “Apakah anda menggunakan sumber referensi dalam Bahasa Indonesia untuk tugas atau proyek terkait teknologi telekomunikasi”



Gambar 1. Diagram lingkaran gabungan dari beberapa pertanyaan yang sama.

Gabungan antara pertanyaan “Seberapa penting anda menilai peran Bahasa Indonesia dalam memahami materi perkuliahan terkait Teknologi Telekomunikasi” dengan “Apakah anda setuju bahwa penggunaan Bahasa

Indonesia dapat mempermudah pembelajaran Teknologi Telekomunikasi”



Gambar 2. Diagram lingkaran gabungan dari beberapa pertanyaan yang sama

Menurut pengalaman dari responden dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden (73%) tidak memiliki pengalaman atau cerita yang relevan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia di dalam studi responden dan sebagian kecil (27%) menyatakan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi sudah baik dan mudah dipahami. Dari hasil survei saran untuk Peningkatan penggunaan bahasa Indonesia yang dapat penulis ambil. Banyak responden yang menegaskan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia secara rutin di dalam kegiatan pembelajaran untuk membiasakan

mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan kosa kata yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dianggap sangat penting untuk pemahaman yang lebih baik dalam menyampaikan materi, penyediaan materi yang akan diajarkan dengan lengkap dan tepat juga dianggap penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Belajar bahasa Indonesia membantu dalam pengembangan kecerdasan, kepribadian dan kepribadian yang berbeda. Dengan belajar bahasa Indonesia secara aktif dan pasif, generasi muda tanah air akan mampu mengungkapkan pemahaman dan keterampilannya secara konsisten, sistematis, logis dan lugas. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan mengorganisasikan kepribadian seseorang, yang berkaitan dengan kemungkinan-kemungkinan pikiran, perasaan, keinginan dan harapan seseorang, yang dituangkan dalam berbagai bentuk perilaku positif yang akan dilakukan (Murdiyati MTs Muhammadiyah et al., 2020). Diadakannya komunitas *online* yang menggunakan Bahasa Indonesia untuk membahas teknologi telekomunikasi dianggap sebagai penunjang pembelajaran. Untuk kesimpulan yang dapat diambil dari hasil survei yaitu,

meskipun mayoritas mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang relevan, ada kemungkinan bahwa bahasa Indonesia cukup efektif digunakan dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi. Konsistensi dalam penggunaan Bahasa Indonesia, pemilihan kosa kata yang tepat, pengembangan sumber daya pembelajaran digital, dan dukungan komunitas *online* diidentifikasi sebagai kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Survei ini memberikan gambaran penting untuk pengembangan serta strategi pengajaran di Universitas Telkom Surabaya, serta berfokus pada kebutuhan untuk memahami lebih lanjut harapan dan preferensi mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis yang telah kami buat adalah Berdasarkan pengalaman responden, 73% tidak memiliki pengalaman relevan dengan penggunaan Bahasa Indonesia dalam studi mereka, sementara 27% menyatakan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi sudah baik dan mudah dipahami. Beberapa saran untuk peningkatan penggunaan

Bahasa Indonesia mencakup penggunaan rutin Bahasa Indonesia dalam pembelajaran, pemilihan kosa kata yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyediaan materi ajar yang lengkap dan tepat, serta pembentukan komunitas *online* untuk membahas teknologi telekomunikasi. Meskipun mayoritas mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang relevan, terdapat indikasi bahwa Bahasa Indonesia cukup efektif digunakan dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi. Strategi yang diidentifikasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran meliputi konsistensi dalam penggunaan Bahasa Indonesia, pemilihan kosa kata yang tepat, pengembangan sumber daya pembelajaran digital, dan dukungan komunitas *online*. Survei ini memberikan panduan penting untuk pengembangan dan strategi pengajaran di Universitas Telkom Surabaya, dengan fokus pada pemahaman lebih lanjut tentang harapan dan preferensi mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran teknologi telekomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. (2021). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu*

Komunikasi, 5(2).
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.7539>

Daud, F. R. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2).
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.7539>

Dika Candra Laili. (2022). Pengaruh Telekomunikasi dan Jaringan terhadap Yayasan Sahabat Yatim Indonesia (Asrama dan Kantor Layanan di Jl Nginden Semolo). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 101–103.

Hasan, M., Tuti Khairani Harahap, Mp., Syahril Hasibuan, Ms., Iesyah Rodliyah, M., Sitti Zuhaerah Thalhah, Mp., Cecep Ucu Rakhman, Mp., Paskalina Widiastuti Ratna ningsih, M., Inanna, Mh., Andi Aris Mattunruang, Mp. S., Nursaeni, Mp., Yusriani, Mp., Nahriana, Mk., Dumaris Silalahi, Mp. E., Dra Sitti Hajerah Hasyim, Mp., Azwar Rahmat, Ms., Yetty Faridatul Ulfah, Mtp., & Nur Arisah, Mh. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITA TIF*.

Hikmah, A., Sari, L., Khasanah, M., Fikri, M., Rismayanti, T., & Nurhayati, E. (2024). Kesantunan Bahasa di Kampus STKIP PGRI Sidoarjo. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 11(1).
<https://doi.org/10.60155/jbs.v11i1.340>

Murdiyati MTs Muhammadiyah, S., Kunci, K., & Karakter Karakter Generasi Muda, M. (2020). Peranan

bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. In *Educatif: Journal of Education Research* (Vol. 2, Issue 3). <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>

Romadani, T. F., & Prasetyo, D. (2020). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.42311>

Sherlynda, H., Kholifah, N., Tazkiyah, R. R., Ayu Feby Ana, S. F., Tertia, S. R., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11). <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.755>

Surip, M., Pakpahan, E. J., Lumbantobing, F. S., Rivaldy, M. A., & Simanungkalit, S. N. (2024). PERAN MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI DI PERGURUAN TINGGI. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 4).

Tri Diantami, Siwi Widura Yuwana, & Eni Nurhayati. (2023). Pentingnya Pendidikan Bahasa Dalam Membangun Karakter Yang Berbudaya Di SMP PGRI 9 Sidoarjo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2). <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1512>